

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kata serapan atau modifikasi dari KKN. KKNT sendiri lebih mengikuti apa yang dibutuhkan desa dikarenakan Tematik dan tidak diharuskan sesuai dengan keilmuan tetapi tetap dapat berjalan bersamaan dengan keilmuan mahasiswa tersebut[1]. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan serta membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT[1, dapus ijang].

Semakin cepatnya perkembangan teknologi saat ini harus didukung oleh masyarakat yang paham dengan cara penggunaan sebuah teknologi tersebut, mulai dari cara memakai, memanfaatkan teknologi, dan mempermudah pekerjaan manusia dengan teknologi tersebut. IT Telkom Purwokerto merupakan kampus berbasis teknologi yang blablablaba. Untuk mencapai target tersebut salah satu kewajiban yang harus dilakukan sebuah perguruan tinggi adalah Pengabdian Masyarakat, dimana hal tersebut merupakan pengimplementasian tridharma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Salah satu pengimplementasian Pengabdian Masyarakat tersebut IT Telkom mencanangkan program kampus merdeka yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Dalam sebuah desa pasti memiliki potensi serta masalah yang sedang dihadapi. Diantara beberapa masalah yang ada salah satunya yaitu angka pernikahan dini serta stunting yang semakin meningkat dilingkungan desa, bahkan permasalahan stunting merupakan isu dengan skala nasional. Pernikahan usia muda dan stunting merupakan permasalahan yang berkaitan erat dikarenakan remaja yang nantinya menjadi calon orangtua di masa depan, jika kesiapan dan kesehatan tidak diedukasi sejak sekarang maka akan berdampak buruk di masa mendatang[3]. Maka dari itu mahasiswa kelompok 1 Desa Karanggintung membuat sebuah program yang dapat memberikan edukasi serta mengontrol terjadinya stunting di Desa Karanggintung, nama program tersebut adalah **Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Muda Untuk Antisipasi Stunting Serta Kontrol Tanda-Tanda Stunting pada Remaja**. Kegiatan tersebut ditujukan kepada remaja yang rentan melakukan pernikahan usia muda. Tujuan keegiatan ini yaitu untuk memberikan arahan kepada remaja di desa karanggintung untuk tidak mengambil keputusan secara gegabah dan meminimalisir terjadinya stunting di kemudian hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di desa karanggintung pernikahan usia muda dan stunting masih menjadi masalah saat ini. Dari data yang ada, angka pernikahan usia muda dan stunting di desa karanggintung masih cukup tinggi. Maka dari itu dibutuhkannya suatu program dimana warga khususnya remaja diberikan edukasi yang lebih mengenai hal tersebut sehingga remaja di karanggintung tau langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk kedepannya nanti.

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Salah satu program yang telah kelompok 1 buat ini bertujuan untuk menyadarkan pentingnya kesiapan seorang remaja khususnya perempuan untuk siap dalam hal pernikahan serta mengedukasi tentang hal-hal apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk dapat menghindari pernikahan usia muda.

## **1.4 Manfaat kegiatan**

### **A. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa memiliki pengalaman terjun langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat.

- b. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mahasiswa lebih memahami dan peka terhadap isu-isu penting yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

B. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Lokal

- a. Para remaja di desa tahu rencana yang terbaik untuk masa depannya kelak.
- b. Meningkatnya kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk menangani permasalahan sosial dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di lingkungannya.
- c. Meningkatnya keberdayaan masyarakat dalam menangani permasalahan sosial dan pemenuhan kebutuhan serta mengembangkan dan mendayagunakan potensi dan sumber yang ada.
- d. Mendapat masukan tentang peluang-peluang pemanfaatan sistem sumber penyedia pelayanan yang dapat diakses untuk menangani permasalahan sosial dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- e. Mendapat masukan tentang peluang-peluang pengembangan kebijakan di tingkat lokal.